

Penjualan Produk Utama MDKA Capai AS\$775,6 Juta pada Kuartal II 2026, Didukung Portofolio Emas dan Nikel

Jakarta, 3 Agustus 2026 – PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka” atau “Perseroan”; IDX: MDKA) mencatat momentum operasional yang solid pada kuartal II 2026, didukung oleh peningkatan penjualan emas, berlanjutnya *ramp-up* Tambang Emas Pani, perbaikan margin tembaga di Tambang Tembaga Wetar (“Wetar”), serta pertumbuhan tahunan pada platform nikel Perseroan. Merdeka juga mencatat kemajuan lebih lanjut pada Proyek Tembaga Tujuh Bukit (“TB Copper”), salah satu aset pertumbuhan jangka panjang utama Perseroan.

Merdeka membukukan pendapatan penjualan sebesar AS\$775,6 juta dari produk utama sepanjang kuartal tersebut, ditopang oleh penjualan emas, tembaga, *Nickel Pig Iron* (“NPI”), *High-Grade Nickel Matte* (“HGNM”), bijih limonit, dan asam sulfat. Penjualan emas mencapai 36.574 ounces emas (“oz Au”), terdiri atas 30.135 oz Au dari Tambang Emas Tujuh Bukit (“TB Gold”) dan 6.439 oz Au dari Tambang Emas Pani, dengan harga jual rata-rata AS\$4.511 per ounce. Penjualan emas tersebut menghasilkan pendapatan sebesar AS\$165,0 juta.

TB Gold tetap menjadi basis operasi yang stabil bagi Merdeka, dengan produksi sebesar 24.567 oz Au pada kuartal II 2026. Penjualan emas dari TB Gold meningkat 23% secara kuartalan menjadi 30.135 oz Au. TB Gold mencatat harga jual rata-rata AS\$4.539/oz, dengan cash cost sebesar AS\$1.743/oz dan all-in sustaining cost (“AISC”) sebesar AS\$2.486/oz, keduanya termasuk royalti dan setelah memperhitungkan kredit perak.

TB Copper memasuki tahap *Feasibility Study* setelah penyelesaian sejumlah pekerjaan optimalisasi utama pasca-*Pre-Feasibility Study*. Proyek ini dikembangkan melalui pendekatan terpadu yang menggabungkan peluang tambang bawah tanah (*underground mining*) dan tambang terbuka (*open-pit*), serta didukung oleh perencanaan tambang, optimalisasi infrastruktur, dan program metalurgi yang terus berjalan.

Di Wetar, produksi tembaga mencapai 1.484 ton pada kuartal II 2026, sementara penjualan tembaga tercatat sebesar 1.924 ton dengan harga jual rata-rata AS\$5,83 per pon (“AS\$/lb”). *Cash cost* membaik menjadi AS\$2,27/lb dan AISC membaik menjadi AS\$2,80/lb, didukung oleh optimalisasi pemulihan tembaga dari *heap leach pad* yang sudah ada, termasuk aktivitas *pad turnover*, *re-fluffing*, serta uji *bioleaching* untuk mendukung efisiensi perolehan tembaga.

Tambang Emas Pani, yang dioperasikan oleh PT Merdeka Gold Resources Tbk (“EMAS”; IDX: EMAS; HKEX: 6228), melanjutkan *ramp-up* setelah operasi *heap leach* dimulai pada kuartal I 2026. Pani memproduksi 15.594 oz Au dan 29.796 ounce perak sepanjang kuartal tersebut, dibandingkan dengan 1.818 oz Au dan 3.496 ounce perak pada kuartal sebelumnya.

Operasi nikel di bawah PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA”; IDX: MBMA) mencatat pertumbuhan yang kuat secara tahunan, didorong oleh peningkatan produksi dari tambang Sulawesi Cahaya Mineral dan kinerja berkelanjutan di operasi hilir. Produksi saprolit dan limonit masing-masing meningkat 130% dan 87% secara tahunan, dengan cash cost masing-masing sebesar AS\$32,2 per wet metric tonne (“AS\$/wmt”) dan AS\$15,7/wmt. Produksi NPI naik 16% secara tahunan menjadi 19.505 ton nikel (“tNi”), dengan cash cost sebesar AS\$12.690/tNi dan AISC sebesar AS\$12.859/tNi. Produksi HGNM mencapai 9.165 ton setara nikel, sementara penjualan meningkat 30% secara kuartalan menjadi 10.457 tNi. Cash cost dan AISC HGNM masing-masing tercatat sebesar AS\$16.354/tNi dan AS\$16.452/tNi, mencerminkan lebih tingginya harga NPI.

Operasi AIM memproduksi 258.060 ton asam sulfat dan menjual 383.177 ton asam sulfat selama kuartal tersebut. PT ESG New Energy Material memproduksi 4.831 ton nikel dalam Mixed Hydroxide Precipitate (“MHP”), sementara PT Sulawesi Nickel Cobalt mencatat kemajuan pada proyek High Pressure Acid Leach (“HPAL”), dengan penjualan MHP perdana ditargetkan pada paruh kedua 2026.

Merdeka mempertahankan panduan produksi 2026 di sejumlah lini operasi utama. TB Gold menargetkan produksi sebesar 80.000 hingga 90.000 oz Au, sementara Pani menargetkan produksi sebesar 100.000 hingga 115.000 oz Au. Produksi tembaga Wetar diperkirakan berada pada kisaran 4.000 hingga 5.000 ton. Di segmen nikel, pengiriman bijih saprolit diperkirakan mencapai 8,0 juta hingga 10,0 juta wet metric tonnes, sementara penjualan bijih limonit diperkirakan mencapai 20,0 juta hingga 25,0 juta wet metric tonnes.

“Merdeka mencatat kuartal yang penting seiring portofolio kami yang terdiversifikasi terus bergerak maju di segmen emas, tembaga, dan nikel. TB Gold tetap menjadi basis operasi yang kuat, Pani bergerak menuju produksi dengan volume yang lebih tinggi, Wetar mencatat perbaikan margin, dan MBMA terus mengembangkan platform nikel terintegrasinya. Pencatatan sekunder EMAS di *Main Board The Stock Exchange of Hong Kong Limited* (“HKEX”) semakin memperkuat akses Tambang Emas Pani terhadap pasar modal internasional. Ke depan, kami tetap fokus pada eksekusi yang disiplin, berlanjutnya *ramp-up* Pani, serta pengembangan TB Copper melalui tahap *Feasibility Study*,” ujar **Albert Saputro**, Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Merdeka juga mempertahankan posisi likuiditas yang solid. Per 30 Juni 2026, Perseroan memiliki kas dan setara kas, setelah dikurangi kas yang dibatasi penggunaannya, sebesar AS\$683 juta serta fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar AS\$252,6 juta.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Tom Malik

Corporate Communications

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Treasury Tower 68th Floor

District 8 SCBD Lot. 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53

South Jakarta 12190, Indonesia

Cellphone +62 811 158 711

E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com

Website: <https://merdekacoppergold.com>

Tentang Perseroan

PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel. Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang beroperasi sejak 2016 menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Tambang Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, tambang emas terbuka yang beroperasi sejak Oktober 2025 dan memproduksi emas sejak Februari 2026. Tambang Emas Pani merupakan salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia, dengan Cadangan Bijih sebesar 5,2 juta ounce emas dari Sumber Daya Mineral sebesar 7,0 juta ounce emas.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Perseroan secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih. Perseroan tetap fokus pada keunggulan operasional, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka”) and/or PT Merdeka Battery Materials Tbk or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that Merdeka and its subsidiaries (together referred to as “Merdeka Group”) believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of Merdeka Group based on information currently available to Merdeka Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on Merdeka Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand Merdeka Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) Merdeka Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which Merdeka Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) Merdeka Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. Merdeka Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or Merdeka Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by Merdeka and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. Merdeka Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to Merdeka Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of Merdeka Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.